

ANALISIS METODE PENDIDIKAN POLITIK TERHADAP PENGUATAN KADER PARTAI GOLONGAN KARYA DAN ELEKTORAL 2024 PARTAI GOLONGAN KARYA MELALUI GOLKAR INSTITUTE

ALDIN FALAH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas proses pendidikan politik yang dilakukan oleh partai golongan karya untuk meningkatkan kualitas kader partai dan partai Golkar untuk dalam memperkuat basis elektoral tahun 2024 melalui Golkar Institute dengan menggunakan teori partai politik dan pendidikan politik.

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Peneliti menggunakan empat tahapan analisis data menurut Nugrahani, yaitu analisis induktif, proses pengumpulan data, proses interaktif, dan tahapan siklus (sajian data, reduksi serta verifikasi).

Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa partai politik perlu menciptakan para pemimpin atau para kader yang memiliki kualitas untuk masa depan Indonesia dan internal partai. Partai Golkar telah melakukan proses pendidikan politik sesuai amanat Undang-undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang partai politik melalui Golkar Institute dengan program *Young Political Leaders* (YPL). Pendidikan politik yang diberikan oleh Golkar Institute menggunakan pendekatan berbasis diskusi dan studi kasus serta komunikasi tidak langsung yang dimediasi melalui platform online, termasuk webinar, media sosial, dan aplikasi digital. Adapun materi anti korupsi yang dilakukan oleh Golkar Institute menunjukkan peran partai politik dalam menanamkan nilai-nilai moral dan integritas dalam berpolitik. Capaian Golkar Institute dalam elektoral 2024, alumni Golkar Institute yang berpartisipasi dalam kontestasi pemilu dapat dilihat pada proses pemilu 2024 yaitu 189 alumni Golkar Institute, 63 alumni Golkar Institute dilantik, terdiri dari satu caleg DPR RI, 12 caleg DPR Daerah, dan 50 caleg DPRD Kabupaten/Kota.

Kata kunci: Partai politik, pendidikan politik, korupsi, pemilu

ANALYSIS OF POLITICAL EDUCATION METHODS FOR
STRENGTHENING WORK GROUP PARTY CADRES AND ELEKTORAL
2024 WORK GROUP PARTIES THROUGH THE GOLKAR INSTITUTE

ALDIN FALAH

ABSTRACT

This research aims to discuss the political education process carried out by the work group party to improve the quality of party cadres and the Golkar party to strengthen the elektoral base in 2024 through the Golkar Institute by using the theory of political parties and political education.

The method used is descriptive qualitative using primary data sources and secondary data. Researchers used four stages of data analysis according to Nugrahani, namely inductive analysis, data collection process, interactive process, and cyclical stages (data presentation, reduction and verification).

The final result of this research shows that political parties need to create leaders or cadres who have quality for the future of Indonesia and the internal party. The Golkar Party has conducted a political education process in accordance with the mandate of Law No. 2/2011 on political parties through the Golkar Institute with the Young Political Leaders (YPL) program. The political education provided by the Golkar Institute uses a discussion-based approach and case studies as well as indirect communication mediated through online platforms, including webinars, social media, and digital applications. The anti-corruption material conducted by Golkar Institute shows the role of political parties in instilling moral values and integrity in politics. Golkar Institute's achievements in the 2024 electoral, Golkar Institute alumni who participated in the electoral contestation can be seen in the 2024 election process, namely 189 Golkar Institute alumni, 63 Golkar Institute alumni were appointed, consisting of one DPR RI candidate, 12 Regional DPR candidates, and 50 Regency / City DPRD candidates.

Keywords: Political party, political education, corruption, election